

Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Kualitas Layanan dan Lokasi Terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda

Inzaki Imam Buhori ¹, Irma Yuliani ², Yusran ³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sultan Aji
Muhammad Idris Samarinda, Indonesia,
mahakasih2001@gmail.com

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sultan Aji
Muhammad Idris Samarinda, Indonesia,
irmaimara@gmail.com

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sultan Aji
Muhammad Idris Samarinda, Indonesia,
yusranmuty18@gmail.com

ABSTRACT

Pertumbuhan dan perkembangan bank syariah dan bisnis syariah di Indonesia semakin pesat dari tahun ke tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, religiusitas, kualitas pelayanan dan lokasi terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Menjadikan nasabah Bank Syariah Indonesia KC Samarinda Antasari sebagai populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 400.000 orang. Sampel yang diambil sebanyak 100 orang yang diperoleh melalui hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket dan dokumentasi, serta menggunakan Skala Likert sebagai skala pengukurannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan, religiusitas, kualitas layanan dan lokasi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Religiusitas, Kualitas Pelayanan, Lokasi dan Keputusan Masyarakat.*

PENGANTAR

Pertumbuhan serta perkembangan perbankan syariah dan juga bisnis syariah yang ada di Indonesia berkembang dengan cukup pesat, sehingga mampu menghasilkan satu tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi Syariah (Sultoni et al., 2021). PT. Bank Muamalat Indonesia merupakan bank syariah pertama yang hadir di Indonesia, setelah itu lembaga keuangan bank lainnya juga ikut membuka jendela syariah dalam praktik bisnisnya (Dliyaul & Muflihini, 2019). Semenjak era reformasi pada akhir tahun 1990 diketahui perkembangan bank syariah mengalami peningkatan (Nawawi et al., 2021). Perbankan di Indonesia ada 2 jenis yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat yang telah diatur didalam undang-undang Nomor 21 tahun 2008. Adapun pembeda dalam kedua jenis tersebut yaitu konvensional dan syariah, yang dimana Indonesia menjalankan perbankan dengan dua sistem ganda, yang bisa diartikan bahwa bank dapat melakukan dua kegiatan atau transaksi sekaligus yaitu kegiatan yang secara konvensional (berbasis bunga) maupun secara syariah (non bunga).

Lembaga keuangan syariah mendedikasikan usahanya dalam menciptakan sebuah keadilan kehidupan serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara luas (Anzal et al., 2021). Yang dimaksud dengan keadilan tersebut adalah menumbuhkan atau memunculkan keseimbangan diantara masyarakat atas muamalah yang dilakukan agar tidak mudah menzholimi antar masyarakat untuk meraih hasil yang lebih baik ataupun lebih banyak dengan cara yang tidak baik (*bathil*) (Fauzi & Murniawaty, 2020).

KAJIAN PUSTAKA

Pengetahuan

Pengetahuan merupakan keseluruhan ilmu pengetahuan yang dimana belum tersusun dengan baik yang dapat mengenai metafisik atau fisik. Pengetahuan juga dapat diartikan sebagai informasi berupa *common sense*, yang tidak memiliki metode tertentu (Rahman, 2020). Pada hakikatnya pengetahuan merupakan segenap hasil yang dilakukan oleh manusia dari kegiatan mengetahui berkenaan dengan sebuah objek (dapat berupa suatu hal yang terjadi atau sebuah peristiwa yang dialami) contohnya seperti pengetahuan tentang tumbuh-tumbuhan, tentang binatang, tentang benda dan juga pengetahuan tentang peristiwa yang telah terjadi (Wahana, 2017). Rene Descartes, Spinoza dan Leibniz berpendapat tentang pengetahuan bahwa seluruh kepengetahuan bersumber dari sebuah akal, hal itu karena akal lah yang dapat menangkap atau mendapatkan sebuah ide secara jernih dan gamblang .

Religiusitas

Religion merupakan kata yang berubah menjadi kata *religiosity* berasal dari bahasa Inggris dengan makna Religiusitas, dalam bahasa Indonesia dimaknakan ke dalam dua kata yaitu kata beragama dan juga religiusitas (Surayadi & Hayat, 2021). Selain itu juga ada beberapa istilah lain tentang religi ialah “religio” berasal dari bahasa latin yang memiliki makna yaitu terikat (Fitriani, 2016). Glock dan Stark menyimpulkan bahwa religiusitas merupakan sebuah komitmen (berhubungan dengan agama atau keyakinan iman) yang dapat dilihat dari aktivitas suatu pelaku individu yang bersangkutan dengan agama atau keyakinan iman yang dianut (Nasrullah, 2015).

Kualitas Layanan

Menurut Wyckof kualitas layanan yaitu dapat meningkatkan keunggulan atau kekuatan (excellence) yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan customer (Sutiyem & Fitri, 2022). Kualitas layanan juga dapat diartikan secara meluas sebagai kelebihan dan juga keistimewaan yang dapat di jelaskan sebagai alat untuk menyampaikan suatu layanan yang sangat relative unggul atas harapan setiap customer (Ary Prasetya et al., n.d.). Kualitas layanan merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah perusahaan yang harus diusahakan jika mau mendapatkan hasil yang memuaskan dan dapat bersaing di pasar untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan para konsumen atau masyarakat. Pada hakikatnya konsumen atau masyarakat akan membeli produk yang dapat memenuhi keinginannya dan kebutuhannya (Fadhilatul et al., n.d.).

Lokasi

Lokasi merupakan suatu tempat yang dimana adanya sebuah usaha atau aktivitas yang dilakukan untuk usaha. faktor yang sangat penting dalam mengembangkan ataupun meningkatkan adanya sebuah kegiatan yang dapat mempengaruhi masyarakat juga dapat dipengaruhi oleh lokasi, apakah suatu lokasi tersebut menarik, mudah di kunjungi dan juga waktu tempuh menuju lokasi tersebut (Adriyanto et al., 2022). Pemilihan sebuah lokasi yang baik yaitu dengan cara menghindari kemungkinan negatif yang terjadi pada lokasi tersebut dan sebisa mungkin menemukan titik lokasi yang banyak mempengaruhi sisi positifnya. Pemilihan lokasi ini dapat meminimumkan beban biaya sebuah perusahaan seperti inverstasi dan juga operasional jangka pendek maupun jangka panjang serta akan meningkatkan daya saing bagi perusahaan dalam sektor penentuan lokasi kantor, penempatan gudang, penempatan perusahaan cabang dan lain-lain (Madiistriyatno et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif yang menerapkan pendekatan asosiatif (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang merupakan sebuah data dari informasi yang sudah ada sebelumnya dan dengan sengaja di kumpulkan kembali oleh peneliti guna untuk memberikan kelengkapan atas kebutuhan data untuk penelitian selanjutnya (Rouly, 2017). Data sekunder dapat diterima melalui media buku, jurnal, penelitian sebelumnya dan lain-lain (Hermawan & Amirullah, n.d.). Sumber data penelitian ini diperoleh dari laporan jumlah nasabah Bank Syariah Indonesia KC Samarinda Antasari tahun 2023. Adapun teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu dengan memanfaatkan kuesioner dan dokumentasi.

Populasi pada penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia KC Samarinda Antasari. Setelah mengetahui populasi dan sampel yang akan diteliti, kemudian peneliti menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan dengan menggunakan metode quota sampling dengan rumus Slovin yaitu untuk menentukan sampel dalam jumlah yang di batasi sesuai dengan kebutuhan dan kecukupan analisis. Peneliti dalam pengambilan sampelnya menggunakan persentase *Margin of Error* (nilai tingkat kesalahan) sebesar 10%, Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan Skala Likert. Dalam penelitian ini responden diwajibkan memilih tingkatan mana yang sesuai dengan individu.

HASIL DAN DISKUSI

Uji Validitas

Tabel 1
Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	Pengetahuan 1	0,673	0,196	Valid
	Pengetahuan 2	0,812		Valid
	Pengetahuan 3	0,826		Valid
	Pengetahuan 4	0,629		Valid
	Pengetahuan 5	0,694		Valid
X2	Religiusitas 1	0,773	0,196	Valid
	Religiusitas 2	0,724		Valid
	Religiusitas 3	0,768		Valid
	Religiusitas 4	0,740		Valid
	Religiusitas 5	0,787		Valid
X3	Kualitas Layanan 1	0,717	0,196	Valid
	Kualitas Layanan 2	0,799		Valid
	Kualitas Layanan 3	0,769		Valid
	Kualitas Layanan 4	0,822		Valid
	Kualitas Layanan 5	0,765		Valid
X4	Lokasi 1	0,799	0,196	Valid
	Lokasi 2	0,851		Valid
	Lokasi 3	0,797		Valid
	Lokasi 4	0,815		Valid
	Lokasi 5	0,719		Valid
Y	Keputusan 1	0,798	0,196	Valid
	Keputusan 2	0,825		Valid
	Keputusan 3	0,820		Valid
	Keputusan 4	0,819		Valid
	Keputusan 5	0,733		Valid

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas, nilai yang ditunjukkan secara keseluruhan r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner untuk variabel X1, X2, X3, X4 dan Y dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Tabel 2
Hasil Uji Reabilitas (Cornbach's Alpha)

Variabel	Nilai <i>Cornbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,782	Reliabel
X2	0,813	Reliabel
X3	0,832	Reliabel
X4	0,855	Reliabel
Y	0,857	Reliabel

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai *cornbach's alpha* dari masing-masing variabel, yaitu 0,782 (X1), 0,813 (X2), 0,832 (X3), 0,855 (X4) dan 0,857 (Y). Dengan demikian berdasarkan ketentuan dalam pengambilan keputusan pada uji reliabilitas dengan pendekatan *Cornbach's Alpha*, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada kuesioner ini dinyatakan *reliabel*.

Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	100	
Normal Parameters a.b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.67515790
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.066
	Negative	-.085
Test Statistic	.085	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.073 ^c	

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas menunjukkan hasil sig sebesar $0,073 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistic	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(constant)	2.581	1.789		1.443	.152		
	TOTAL_X1	.242	.106	.236	2.287	.024	.428	2.339
	TOTAL_X2	.252	.111	.235	2.269	.026	.425	2.355
	TOTAL_X3	.286	.115	.265	2.473	.015	.397	2.518
	TOTAL_X4	.119	.081	.135	1.460	.148	.533	1.875

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel uji multikolinieritas diatas, dapat dilihat bahwa nilai tolerance menunjukkan angka .428 (X1), .425 (X2), .397 (X3) dan .533 (X4) lebih besar dari 0,10. Adapun nilai VIF menunjukkan angka 2.339 (X1), 2.355 (X2), 2.518 (X3) dan 1.875 (X4) lebih kecil dari 10,0. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4.617	1.129		4.090	.000
	TOTAL_X1	-.081	.067	-.179	-1.218	.226
	TOTAL_X2	-.096	.070	-.201	-1.365	.175
	TOTAL_X3	.090	.073	.188	1.235	.220
	TOTAL_X4	-.068	.051	-.175	-1.333	.186

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glesjer dapat dilihat bahwa nilai signifikansi menunjukkan angka .226 (X1), .175 (X2), .220 (X3) dan .186 (X4) secara keseluruhan nilai signifikansi pada setiap variabel menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada setiap variabel.

Uji Linearitas

Tabel 6
Hasil Uji Linearitas Variabel X1

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y* TOTAL_X1	Between Groups	(Combined)	305.552	11	27.777	7.306	.000
		Linearity	276.015	1	276.015	72.601	.000
		Deviation from Linearity	29.538	10	2.954	.777	.651
	Within Groups		334.558	88	3.802		
Total			640.110	99			

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas pada variabel X1 menunjukkan nilai signifikansi pada kolom Deviation from Linearity sebesar 0.651 > 0,05 yang berarti terdapat hubungan linear antara variabel independent dalam hal ini variabel X1 dan variabel dependent Y.

Tabel 7
Hasil Uji Linearitas Variabel X2

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y* TOTAL_X2	Between Groups	(Combined)	330.861	9	36.762	10.699	.000
		Linearity	275.750	1	275.750	80.251	.000
		Deviation from Linearity	55.110	8	6.889	2.005	.055
	Within Groups		309.249	90	3.436		
Total			640.110	99			

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas pada variabel X2 menunjukkan nilai signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity* sebesar $0,055 > 0,05$ yang berarti terdapat hubungan linear antara variabel *independent* dalam hal ini variabel X2 dan variabel *dependent* Y.

Tabel 8
Hasil Uji Linearitas Variabel X3

ANOVA Table			Sum of squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y* TOTAL_X3	Between Groups	(Combined)	341.116	10	34.112	10.154	.000
		Linearity	289.799	1	289.799	86.263	.000
		Deviation from Linearity	51.317	9	5.702	1.697	.101
	Within Groups		298.994	89	3.359		
	Total		640.110	99			

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas pada variabel X3 menunjukkan nilai signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity* sebesar $0,101 > 0,05$ yang berarti terdapat hubungan linear antara variabel *independent* dalam hal ini variabel X3 dan variabel *dependent* Y

Tabel 9
Hasil Uji Linearitas Variabel X4

ANOVA Table			Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y* TOTAL_X4	Between Groups	(Combinde)	305.025	11	27.730	7.282	.000
		Linearity	212.407	1	212.407	55.782	.000
		Deviation from Linearity	92.617	10	9.262	2.432	.013
	Within Groups		335.085	88	3.808		
	Total		640.110	99			

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas pada variabel X4 menunjukkan nilai signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity* sebesar $0,013 < 0,05$ yang berarti tidak terdapat hubungan linear antara variabel *independent* dalam hal ini variabel X4 dan variabel *dependent* Y.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 10
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.581	1.789		1.443	.152
	TOTAL_X1	.242	.106	.236	2.287	.024
	TOTAL_X2	.252	.111	.235	2.269	.026
	TOTAL_X3	.286	.115	.265	2.473	.015
	TOTAL_X4	.119	.081	.135	1.460	.148

Sumber: Data Diolah

Berikut ini merupakan model persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 2,581 + 0,242X_1 + 0,252X_2 + 0,286X_3 + 0,119X_4 + e$$

- a) Nilai konstanta sebesar 2,581 satuan menyatakan bahwa, apabila variabel pengetahuan (X1), religiusitas (X2), kualitas layanan (X3), dan lokasi (X4) diabaikan atau sama dengan nol, maka keputusan menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda sebesar 2,581
- b) Nilai koefisien regresi pada variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,242 menggambarkan bahwa setiap adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda sebesar 0,242 satuan. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.
- c) Nilai koefisien regresi pada variabel religiusitas (X2) sebesar 0,252 menggambarkan bahwa setiap adanya peningkatan religiusitas masyarakat tentang perbankan syariah sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda sebesar 0,252 satuan. Dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas masyarakat tentang perbankan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.
- d) Nilai koefisien regresi pada variabel kualitas layanan (X3) sebesar 0,286 menggambarkan bahwa setiap adanya peningkatan kualitas layanan masyarakat tentang perbankan syariah sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda sebesar 0,286 satuan. Dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas layanan masyarakat tentang perbankan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.
- e) Nilai koefisien regrsi pada variabel lokasi (X4) sebesar 0,119 menggambarkan bahwa setiap adanya peningkatan lokasi masyarakat tentang perbankan syariah sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda sebesar 0,119 satuan. Dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi masyarakat tentang perbank syariah berpengaruh positif terhadap

keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 11
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.581	1.789		1.443	.152
	TOTAL_X1	.242	.106	.236	2.287	.024
	TOTAL_X2	.252	.111	.235	2.269	.026
	TOTAL_X3	.286	.115	.265	2.473	.015
	TOTAL_X4	.119	.081	.135	1.460	.148

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel hasil Uji Parsial (Uji T) diatas, dapat diambil kesimpulan pada masing-masing variabel dengan ketentuan yang telah dijelaskan, sebagai berikut :

- a) Pada kolom Total X1 atau variabel pengetahuan (X1) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,287 > 1,660$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Dengan demikian pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.
- b) Pada kolom Total X2 atau variabel religiusitas (X2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,269 > 1,660$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Dengan demikian religiusitas masyarakat tentang perbankan syariah berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.
- c) Pada kolom Total X3 atau variabel kualitas layanan (X3) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,473 > 1,660$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Dengan demikian kualitas layanan masyarakat tentang perbankan syariah berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.
- d) Pada kolom Total X4 atau variabel lokasi (X4) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,148 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1,460 < 1,660$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian lokasi masyarakat tentang perbankan syariah tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 12
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Anova						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	362.301	4	90.575	30.073	.000
	Residual	277.809	95	2.924		
	Total	640.110	99			

Sumber: Data Diolah

Pada kolom sig menunjukkan angka $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $30.073 > 2,47$ F tabel. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan berdasarkan ketentuan yang ada, maka variabel pengetahuan (X1), religiusitas (X2), kualitas layanan (X3) dan lokasi (X4) berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia (Y).

Koefisien Determinasi

Tabel 13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.566	.548	1.710

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai R Square (koefisien determinasi) menunjukkan angka 0,566. Dengan demikian angka tersebut mengandung arti bahwasanya persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel pengetahuan (X1), religiusitas (X2), kualitas layanan (X3) dan lokasi (X4) terhadap variabel Y adalah sebesar 56,6%. Sedangkan 43,4% ($100\% - 56,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh pengetahuan secara parsial terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia, dapat diartikan bahwa semakin tinggi atau baik pengetahuan masyarakat, maka pengaruh pengetahuan terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia juga semakin tinggi, dan sebaliknya jika pengetahuan masyarakat rendah maka keputusan masyarakat dalam menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia akan semakin rendah. Hasil penelitian yang diuji dengan menggunakan SPSS Ver.26 melalui analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $2,287 > 1,660$ dan nilai Sig. sebesar $0,024 < 0,05$ dengan artian Ha diterima. Dengan demikian menunjukkan bahwa, pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.

Pengaruh religiusitas secara parsial terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia, dapat diartikan bahwa semakin tinggi religiusitas masyarakat, maka pengaruh religiusitas terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia juga semakin tinggi, dan sebaliknya jika religiusitas masyarakat rendah maka keputusan masyarakat dalam menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia akan semakin rendah. Hasil penelitian ini diuji dengan menggunakan SPSS Ver.26 melalui analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $2,269 > 1,660$ dan nilai Sig. sebesar $0,026 < 0,05$ dengan artian H_a diterima. Dengan demikian menunjukkan bahwa, religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.

Pengaruh kualitas layanan secara parsial terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa kualitas layanan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam penggunaan jasa Bank Syariah Indonesia, dapat diartikan bahwa semakin tinggi atau baik kualitas layanan, maka pengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia juga semakin tinggi. Hasil penelitian ini diuji dengan menggunakan SPSS Ver.26 melalui analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $2,473 > 1,660$ dan nilai Sig. sebesar $0,015 < 0,05$ dengan artian H_a diterima. Dengan demikian menunjukkan bahwa, kualitas layanan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.

Pengaruh lokasi secara parsial terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.

Berdasarkan hasil penelitian yang diuji dengan menggunakan SPSS Ver.26 melalui analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $1,460 < 1,660$ dan nilai Sig. sebesar $0,148 > 0,050$ dengan artian H_a ditolak. Dengan demikian menunjukkan bahwa, lokasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.

Pengaruh pengetahuan, religiusitas, kualitas layanan dan lokasi secara simultan terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.

Berdasarkan hasil penelitian yang diuji dengan menggunakan SPSS Ver.26 melalui regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar $30,973 > 2,47$ dan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dengan artian H_a diterima. Dengan demikian menunjukkan bahwa pengetahuan, religiusitas, kualitas layanan dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda. Hal ini

menggambarkan bahwa pengetahuan, religiusitas, kualitas layanan dan lokasi dapat mempengaruhi sikap masyarakat terhadap hal tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemaparan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan; pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda, religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda, kualitas layanan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda, lokasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda, dan pengetahuan, religiusitas, kualitas layanan dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.

Peneliti menyarankan terhadap peneliti selanjutnya yang akan meneliti kasus yang sama, lebih baiknya agar melakukan penelitian yang terdapat pembaharuan di dalamnya, baik berupa penambahan variabel maupun dengan memperbanyaknya sampel dan populasi yang lebih spesifik.

REFERENSI

- Adriyanto, R., Aliyah, I., & Yudana, G. (2022). Kajian ritel modern berdasarkan analisis space syntax di Kota Semarang. *Region : Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif*, 17(2), 466. <https://doi.org/10.20961/region.v17i2.33780>
- Anzal, C., Al Ayyubi, M. I., & Hasanah, A. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Tingkat Permintaan Sukuk Ritel SRO08. *Al-Tijary*, 19–32. <https://doi.org/10.21093/at.v7i1.2415>
- Ary Prasetya, A., Luh, N., & Indiani, P. (n.d.). *Pengaruh Kualitas Layanan dan Harga terhadap Kepuasan Pelanggan pada PT Bali Semesta Agung Denpasar*.
- Fadhilatul, O. , B. (n.d.). *Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah*.
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Literasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah. *EEAJ*, 9(2), 473–486. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>
- Fitriani, A. (2016). Peran Religiusitas dalam Meningkatkan Psychological Well Being. *Al-AdYaN*, XI(1).
- Hermawan, S., & Amirullah, M. S. (n.d.). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*.
- Dliyaul, M., & Muflihin. (2019). Perkembangan Bank Syariah di Indonesia: Sebuah Kajian Historis. *J E S*, 4(1). <http://www.bankmuamalat.co.id/tentang/profil-muamalat>
- Madiistriyatno, H. (2023). *Media Sosial dalam Manajemen Operasi dan Rantai Pasokan : Eksplorasi Masa Depan*. 2(1). <https://journal.pandawan.id/mentari/article/view/372>

- Nasrullah, M. (2015). Islamic Branding, Religiusitas dan Keputusan Konsumen Terhadap Produk. *Jurnal Hukum Islam (JHI)*, 13(2), 79–87.
- Nawawi, R., Darmawan, I., Saeki, J., Kunci, K., Lokasi, P., Produk, P., & Menabung, M. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Untuk Memilih Produk Bank Syariah*.
- Rahman, T. (2020). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*.
- Rouly, D. (2017). *Metodologi Penelitian dan Bisnis* (Vol. 1).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (22nd Ed., Vol. 22). Alfabeta.
- Sultoni, H., Mardiana, K., & Muhammadiyah Tulungagung, S. (2021). Pengaruh Merger Tiga Bank Syariah Bumn Terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia. *Jurnal Eksyar (Ekonomi Syari'ah)*, 08, 17–40. <http://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/>
- Surayadi, B., & Hayat, B. (2021). *Religiusitas Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia* (Vol. 1).
- Sutiyem, S., & Fitri, T. A. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan, Dan Komitmen Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Ulak Karang Padang. *JURNAL PUNDI*, 5(3), 351. <https://doi.org/10.31575/jp.v5i3.371>
- Wahana, P. (2017). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Filsafat Ilmu Pengetahuan Dengan Pembelajaran Kontekstual-Reflektif Berbasis Pedagogi Ignasian*.